

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam suatu penelitian. Untuk penelitian yang telah diutarakan di atas, peneliti menggunakan metode ilmiah yang dijabarkan sebagai berikut.

#### **3.1 Jenis dan Metode Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif kualitatif yakni, dengan menjelaskan *Naha'ke* sebagai media komunikasi tradisional antara manusia dengan leluhur dalam kehidupan *Atoni Meto* Kaubele.

##### **3.1.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud mendapatkan informasi untuk digunakan sebagai solusi atas masalah tersebut. Cara yang dimaksud dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah yang terdiri dari berbagai tahapan atau langkah-langkah. Oleh karena itu metode, merupakan keseluruhan langkah ilmiah yang digunakan untuk menemukan solusi atas suatu masalah (Ulber, 2012: 13). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode studi kasus yang bertujuan untuk memperoleh informasi

secara rinci tentang *Naha'ke* yang dilihat sebagai media komunikasi tradisional antara manusia dengan leluhur.

Sesuai dengan maksud dan tujuan yang dicapai dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode varian studi kasus. Metode studi kasus adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengumpulkan bahan-bahan empiris sebagai salah satu varian studi kualitatif. Studi kasus dilakukan dengan tujuan untuk menemukan masalah-masalah baru dalam unit sosial tertentu (Sugiyono, 2010:205).

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan dari mana asal data tersebut diperoleh, dimana data dikumpulkan dan dari siapa saja data diperoleh. Untuk itu lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini sangat penting karena betapa menariknya suatu kasus, tetapi jika sulit dimasuki lebih dalam oleh seorang peneliti, maka akan menjadi suatu kerja yang sia-sia. Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Kampung Kaubele desa Oepuah Utara, Kecamatan Biboki Moenleu Kabupaten TTU.

### 3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian meliputi beberapa tahap yakni tahap persiapan, pengumpulan data, pengolahan data dan pembahasannya.

#### 1. Tahap persiapan

Pada tahap penelitian peneliti akan mempersiapkan beberapa hal, yakni:

- a. Menyiapkan daftar pertanyaan untuk wawancara, serta melakukan studi kepustakaan dalam mempelajari konsep mengenai fungsi *Naha'ke* sebagai media komunikasi antara manusia dengan leluhur.
- b. Menyiapkan alat perekam suara, foto, alat tulis menulis, daftar pertanyaan digunakan sebagai pedoman dalam melakukan wawancara dengan narasumber.
- c. Menyiapkan surat izin penelitian, antara lain surat permohonan izin penelitian dari dekan Fisip dan surat rekomendasi Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara untuk melaksanakan penelitian.

#### 2. Tahap Pengumpulan Data

Peneliti harus membina hubungan yang akrab dengan informan, sehingga dalam proses pengumpulan data dan mendapat informasi yang terpercaya serta mengambil foto saat sedang berlangsungnya ritual *Naha'ke*.

#### 3. Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengklarifikasikan dan memahami kesimpulan. Oleh karena itu analisis ini

dikatakan juga dengan teknik induktif, artinya pengambilan suatu kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus menjadi kesimpulan yang bersifat umum.

### **3.4 Satuan Kajian, Informan Kunci dan Alasan Pemilihan Konsumen**

#### **3.4.1 Satuan Kajian**

Satuan kajian penelitian ini adalah keseluruhan informan. Dalam menentukan satuan kajian, peneliti memilih para informan *Atoni Meto Kaubele* yang melakukan ritus *Naha'ke*.

#### **3.4.2 Informan Kunci**

Dua hal yang penting dalam penentuan informan terarah. Pertama, peneliti perlu menyeleksi dan apa yang dipelajari, yaitu sumber-sumber yang akan banyak membantu menjawab pertanyaan peneliti akan cocok dengan tujuan penelitian. Kedua, perlu memilih siapa dan apa yang tidak termasuk dalam penelitian (Kuntjara, 2006:53). Informan yang dipakai dalam penelitian ini adalah warga Kampung Kaubele dan *usif* atau orang yang masi turunan raja. Informan dalam pacara Naha'ke berjumlah 4 orang yaitu: *Usif* 1 orang dan 3 masyarakat.

#### **3.4.3 Alasan Pemilihan Konsumen**

Alasan peneliti memilih informan ini karena para informan tersebut merupakan masyarakat yang melakukan ritus *Naha'ke*, Mereka juga dapat membantu peneliti dalam menjelaskan bagaimana *Naha'ke* digunakan sebagai

media komunikasi tradisional antara manusia dengan leluhur yang dipraktikkan oleh *Atoni Meto Kaubele*.

### **3.5 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Jenis Data**

##### **a. Data Primer**

Data primer (Darus, 2011:109), adalah data yang langsung diperoleh dari informan melalui wawancara dan observasi. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dengan melalui wawancara secara langsung dengan para informan yakni: *Atoni Meto Kaubele* dan *Usif* untuk menjawab pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Data yang dikumpulkan melalui sumber-sumber lain yang tersedia dinamakan data sekunder. Sumber sekunder meliputi komentar, interpretasi, atau pembahasan tentang materi original. (Ulber, 2012 : 291).

#### **3.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data atau informasi yang jelas di lapangan, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Wawancara Mendalam

Data-data dalam penelitian ini akan dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan suatu cara pengumpulan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara mendalam dilakukan secara intensif dan berulang-ulang. Pada penelitian kualitatif, wawancara mendalam menjadi alat utama yang dikombinasikan dengan observasi partisipasi (Bugin, 2015: 157-158). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mewawancarai langsung *Atoni Meto Kaubele* dan *Usif* agar dapat mengetahui informasi secara langsung tentang bagaimana mereka menjadikan *Naha'ke* sebagai media komunikasi antara manusia dengan leluhur.

b. Oservasi

Observasi adalah metode dasar dalam memperoleh data pada penelitian kualitatif. Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung bagaimana *Atoni Meto Kaubele* melakukan ritus *Naha'ke*.

### **3.6 Konstruk Penelitian dan Indikator- Indikator Penelitian**

#### **3.6.1 Konsutruk Penelitian**

Konstruk memiliki fungsi yang sama seperti sebuah konsep tetapi lebih abstrak karena tidak ditandai oleh hubungan langsung antara abstarski dan manifestasi yang diamati (Darus, 2011:12). Dalam penelitian ini yang menjadi

konstruk adalah *Naha'ke* sebagai media komunikasi tradisional antara manusia dengan leluhur. Media tradisional adalah media yang dipraktikkan oleh masyarakat kaubele secara turun temurun dari generasi ke generasi dalam berbagai bentuk yang sangat kompleks yang mengandung tidak hanya berupa cerita, mitos, dan dongeng, tetapi juga mengandung berbagai hal yang menyangkut kehidupan pemiliknya.

### **3.6.2 Indikator-Indikator Penelitian**

Peneliti ingin melakukan penelitian mengenai *Naha'ke* sebagai media komunikasi tradisional antara manusia dengan leluhur dan indikator-indikatornya yaitu :

a) *Bahaen Naijufa*

*Bahaen Naijufa* merupakan tempat pertama yang ditangi *Atoni Meto Kaubele* untuk memberitahukan serta meminta restu kepada leluhur yang masi turunan bangsawan untuk melakukan ritual *Naha'ke*.

b) *Tok'a*

*Tok'a* merupakan tempat kedua yang didatangi oleh *Atoni Meto Kaubele* untuk membukan pintu atau *tasoen eno lalan* untuk masuk ke pemakaman raja dengan melakukan ritual adat.

c) *Son mais okan*

*Son mais okan* adalah tempat ketiga yang ditangi *Atoni Meto Kaubele* dengan membawa seekor ayam jantan putih sebagai syarat dan

persembahkan kepada Raja Biboki (*Usi tabes Boko*) untuk meminta restu dan petunjuk agar dikabulkannya permintaan mereka.

d) *Noela* ( Sungai )

*Noela* merupakan tempat terakhir dari rangkaian ritual *Naha'ke*. Pada tempat ini masyarakat melakukan ritual *tapoen bali* yang artinya mengusir hama. Tujuannya untuk mengeluarkan hama dari sawah atau ladang.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (Ulber, 2012 :339), kegiatan analisis data terdiri dari tiga alurkegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu :

1) Reduksi data

Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Ia merupakan bagian analisis. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan melakukan reduksi data berlangsung terus menerus, terutama selama pengumpulan data berlangsung.

2) Penyajian Data

Alur kedua yang terpenting dalam kegiatan analisis dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data, yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui data yang disajikan, kita melihat dan akan



memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. penyajian data yang sering digunakan untuk data kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif.

3) Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Kegiatan analisis yang ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Mula-mula kesimpulan belum jelas, kemudian kian meningkat menjadi lebih terperinci.

### **3.8 Teknik Interpretasi Data**

Setelah data dianalisa, selanjutnya dilakukan penafsiran data. Pada dasarnya analisa data sukar dipisahkan dari interpretasi data (Moleong, 2002:103). Penafsiran data menggunakan metode analisa umpan balik (feedback). Setelah memperoleh hasil penelitian mengenai *Naha'ke* sebagai media komunikasi antara manusia dengan leluhur dalam kehidupan *Atoni Meto* Kaubele, peneliti menjelaskan hasil penelitian tersebut, lalu mengkajinya dengan hasil tinjauan pustaka dan penafsiran data di lapangan.

### **3.9 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan data**

Keabsahan data merupakan hal yang penting yang harus diperhatikan dalam melakukan penelitian bersifat kualitatif. Hal-hal yang dilakukan untuk pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut :

1. Melakukan pengamatan
2. Mendapatkan kecukupan Referensi
3. Membandingkan hasil observasi dan wawancara

### **3.10 Limitasi Penelitian**

Sebagai rangka memudahkan proses penelitian, maka peneliti membatasi secara jelas dan pasti ruang lingkup yang ingin diteliti dan dikaji. Penelitian ini adalah studi kasus, sehingga hasilnya tidak mempresentasikan tradisi yang sama di wilayah yang berbeda. Penelitian ini hanya bersifat deskripsif ritual *Naha'ke*.